

TUNTUNAN MILAD ‘AISYIYAH KE-105 H./ 102 M.
Tema “Aktualisasi Risalah Pencerahan untuk Dakwah Melintas Batas”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. DASAR PEMIKIRAN

1. Al-Qur`an Surah al-Hasyr (59) : 18, tentang refleksi dan rencana aksi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.(Q.S. al-Hasyr [59] : 18)

2. Al-Qur`an Surah Ali ‘Imran (3) : 110, tentang dakwah pencerahan

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ... (١١٠)

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah... (Q.S. Ali ‘Imran [3] : 110)

B. LATAR BELAKANG

1. *Al-hamdu lillāh wa al-syukru lillāh*, dinamika dakwah dan perjuangan ‘Aisyiyah dalam memberdayakan dan memajukan perempuan telah memasuki usia 105 tahun dalam perhitungan Hijriyah (27 Rajab 1335 H - 27 Rajab 1440 H) atau 102 tahun dalam perhitungan Miladiyyah (19 Mei 1917 M – 19 Mei 2019 M). Sejarah panjang ‘Aisyiyah sejak era penjajahan, perjuangan kemerdekaan, era Orde Lama, Orde Baru sampai era Reformasi, tidak pernah berhenti dan senantiasa istiqamah dalam melakukan dakwah pencerahan yang merupakan bagian integral dan menjadi pelopor gerakan perempuan Indonesia.
2. Dinamika dakwah ‘Aisyiyah dengan berbagai macam dan bentuk kegiatan dan Amal Usaha yang dikembangkannya selama 105 tahun telah melintas batas yang dilandasi nilai-nilai Islam yang Berkemajuan dan Gerakan Pencerahan (*at-tanwīr*)

- yaitu Islam yang mengembangkan ajaran dan sikap tengahan (*wasatiyyah*), Islam yang senantiasa menebar kebaikan dan keutamaan, memuliakan harkat dan martabat laki-laki dan perempuan tanpa diskriminasi, membangun perdamaian, menghargai kemajemukan, mencerdaskan kehidupan bangsa, menjunjung tinggi akhlak mulia, dan memajukan kehidupan umat manusia.
3. Permasalahan dan isu-isu perempuan dan anak di era kekinian, semakin nyata dan luas, serta beragam macam dan bentuknya. Kemiskinan yang dirasakan perempuan, anak-anak dan lansia terlantar, perdagangan perempuan dan anak, kematian ibu melahirkan-bayi-dan balita, kematian perempuan karena kanker servix dan payudara, perempuan korban tindak kekerasan, KDRT, perkawinan anak dan perceraian masih memprihatinkan. Untuk itulah, Gerakan pencerahan melalui *jihād al-muwajjahah* terus dikuatkan secara massive untuk melayani dan memberikan solusi.
 4. Islam yang berkemajuan dan gerakan pencerahan Muhammadiyah semakin luas dan melintas batas jangkauan serta semakin nyata gerakannya, dengan dikukuhkannya “Risalah Pencerahan” dalam Tanwir II Muhammadiyah di Bengkulu pada tanggal 10-12 Jumadil Akhir 1440 H / 15-17 Februari 2019 M. untuk mengaktualisasikan Islam yang Berkemajuan dengan menghadirkan Islam sebagai agama pencerahan, pembangun kemajuan dan peradaban (*dīn al-ḥaḍārah*).
 5. Risalah Pencerahan merupakan rumusan Beragama yang Mencerahkan yang memuat Islam sebagai agama pencerah dan mengusung ajaran wasathiyah; memberikan jawaban atas problem kemanusiaan; memperluas khazanah iqra`; hakekat jihad sebagai *baḥlul juḥdi*; *jihād al-muwajjahah* dalam melayani dan memberikan solusi; pembangunan manusia Indonesia yang religious, berkarakter kuat, dan berkemajuan; kehidupan politik yang berkeadaban; dan komitmen Muhammadiyah untuk mewujudkan Islam sebagai agama yang mencerahkan kehidupan.
 6. ‘Aisyiyah sebagai Organisasi Perempuan Muhammadiyah berketetapan untuk mengaktualisasikan “Risalah Pencerahan” dalam dakwah *rahmatan li al-ālamīn*, menghadirkan dakwah yang melintas batas, menembus batas-batas ras, agama, suku, dan teritorial negara bangsa, menyebarluaskan kebaikan dan keutamaan bagi kemanusiaan melalui program, kegiatan, dan Amal Usaha.
 7. Mempertimbangkan idealita dan realita dakwah tersebut, maka Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah dalam Milad ‘Aisyiyah ke-105 H. /102 M. mengambil langkah strategis menggerakkan seluruh potensi institusi dan sumberdaya insani baik pimpinan, kader, anggota ‘Aisyiyah serta amal usaha ‘Aisyiyah untuk mengambil peran aktif dalam usaha-usaha dakwah pencerahan sebagai Aktualisasi Risalah Pencerahan untuk Dakwah ‘Aisyiyah melintas batas.

C. TEMA MILAD.

Tema Milad : “Aktualisasi Risalah Pencerahan untuk Dakwah Melintas Batas ”

D. TUJUAN

1. Menrefleksikan perjuangan ‘Aisyiyah dalam usia 105 tahun (*Hijriyyah*) atau 102 tahun (*Milādiyyah*) yang telah berhidmat untuk memajukan umat, bangsa, dan kemanusiaan.
2. Meningkatkan komitmen pimpinan, kader, dan anggota dalam menggerakkan dakwah melintas batas sebagai aktualisasi “Risalah Pencerahan”.
3. Menggairahkan dan menggembirakan umat dalam beramal salih melalui ‘Aisyiyah dengan ajaran Islam wasathiyyah untuk mewujudkan kebaikan, keutamaan, kedamaian, kesejahteraan, kemakmuran, keadilan, dan kemajuan.
4. Meningkatkan kesadaran dan komitmen bersama semua elemen masyarakat, umat, dan bangsa dalam mewujudkan Negara yang maju, adil, makmur, bermartabat, dan berdaulat sebagai wujud “*Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafūr*”

E. KEGIATAN

Kegiatan dalam rangkaian Milad dilakukan untuk syiar yang bersifat menggembirakan, penguatan Organisasi, serta peningkatan dan perluasan kegiatan ‘Aisyiyah untuk mencerahkan. Berbagai macam kegiatan antara lain :

1. Tasyakuran dan Refleksi Milad.
Peringatan tasyakuran dan refleksi Milad sebagai forum mengekspresikan rasa syukur atas penghidmatan ‘Aisyiyah sekaligus merefleksikan perjalanan panjang selama 105 tahun. Acara ini sebagai puncak Milad ‘Aisyiyah ke-105 H / 102 M yang dilaksanakan pada bulan Syawal bersamaan dengan Tabligh Akbar atau kegiatan sejenis yang bersifat keagamaan untuk menggembirakan warga dan masyarakat umum.
2. Pidato Milad
Pidato Milad Ketua Umum PP ‘Aisyiyah disampaikan dan dibacakan dalam acara puncak Milad yang dapat dilaksanakan bersamaan dengan acara Tabligh Akbar atau kegiatan sejenis lainnya di tingkat Pusat, Wilayah, Daerah, dan Cabang.
3. Lomba untuk anak-anak, warga ‘Aisyiyah dan masyarakat umum (perempuan).
Lomba berbagai kegiatan kreatif bagi anak-anak, warga ‘Aisyiyah, dan kaum perempuan yang diarahkan untuk memotivasi rasa tanggung jawab, kemandirian, solidaritas sosial (*ukhuwwah*), kreativitas, dan keindahan
4. Kajian, Diskusi, dan Talk Show
Kajian, diskusi, seminar, dan talk show dilakukan dengan spirit Iqra` (wahyu pertama / Q.S. al-‘Alaq [] ; 1-5, sebagai penanda kemajuan peradaban bangsa

- melalui kegiatan membaca, mengkaji, menulis, meneliti, dan segala wujud pekerjaan akal pikiran yang seluas-luasnya. Fokus kajian terkait tema Milad dan dapat juga mengangkat permasalahan perempuan dan anak yang terjadi di Wilayah dan Daerah.
5. Aksi Kesalihan sosial
Gerakan kesalihan sosial dengan spirit *al-Baqarah* (2) : 261 dan *at-Taubah* (9) : 60 antara lain dilakukan dengan menggembirakan untuk menunaikan zakat-infaq-sadaqah, membudayakan Gerakan Infak Sayang Ibu (GISI), serta wakaf Al-Qur`an dan buku.
 6. Aksi Solidaritas Sosial
Aksi solidaritas sosial sebagai aktualisasi spirit *al-Mā`ūn* yang peduli dan bela *du`afā` mustaḍ`afīn* dalam berbagai bentuk yang dilaksanakan secara *massive*, menjangkau seluruh elemen masyarakat tanpa sekat kelompok, suku, ras, dan agama, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setempat, seperti peduli lansia, peduli anak terlantar, yatim, dan miskin, peduli defabel, asuhan keluarga, perkawinan masal untuk pencatatan perkawinan, layanan kesehatan reproduksi perempuan, dan pasar amal-basar untuk masyarakat umum.
 7. Publikasi
Publikasi untuk syiar Milad melalui berbagai media, seperti spanduk ucapan selamat Milad 'Aisyiyah ke-104 H. /101 M dan songsong Ramadan tahun 1440 H. pada kantor Muhamadiyah-'Aisyiyah, Amal Usaha Muhammadiyah-'Aisyiyah dan di berbagai tempat yang strategis, serta sosialisasi pesan Milad 'Aisyiyah ke-105 H. /102 M. melalui media cetak seperti surat kabar dan majalah, media elektronik seperti radio dan televisi, serta media sosial. Pimpinan 'Aisyiyah dapat menjalin kerjasama dengan surat kabar, radio, dan televisi setempat.

F. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab Milad adalah Pimpinan pada masing-masing tingkat Pimpinan 'Aisyiyah dan Amal Usaha 'Aisyiyah.

G. WAKTU

Kegiatan Milad 'Aisyiyah ke-105 H /102 M., dilaksanakan secara serentak selama tiga (3) bulan (April s/d Juni 2019 M / Rajab s/d Syawal 1440 H) di semua tingkat Pimpinan 'Aisyiyah.

H. PELAKSANAAN KEGIATAN

Rangkaian kegiatan Milad 'Aisyiyah ke-105 H /102 M., dilaksanakan dengan mengintegrasikan kegiatan dan syiar bulan Ramadhan 1440 H. :

1. Kegiatan Milad 'Aisyiyah ke-105 H. /102 M. dilaksanakan oleh masing-masing tingkat Pimpinan dan Amal Usaha 'Aisyiyah.

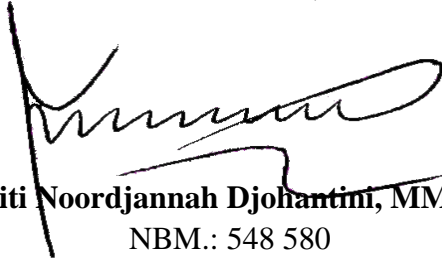
2. Kegiatan bulan Ramadhan di semarakkan dengan kegiatan Milad 'Aisyiyah ke-105 H. /102 M.
3. Pelaksanaan kegiatan Milad bekerjasama dengan Pimpinan Muhammadiyah, AMM, dan Amal Usaha Muhamamdiyah-'Aisyiyah di masing-masing tingkatan.
4. Masing-masing Pimpinan dapat memilih kegiatan Milad sesuai dengan kemampuan, situasi, dan kondisi yang semuanya diarahkan pada Aktualisasi Risalah Pencerahan untuk dakwah melintas batas.

I. PELAPORAN

Laporan pelaksanaan Milad 'Aisyiyah ke-105 H. /102 M. dikirim ke Pimpinan Pusat 'Aisyiyah dikoordinasikan oleh Pimpinan Wilayah atau Daerah, dalam bentuk naratif atau matrik.

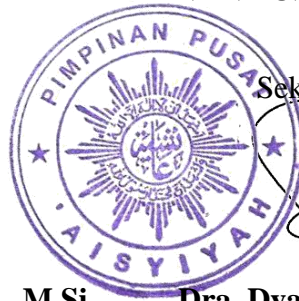
Yogyakarta, 16 Maret 2019
PIMPINAN PUSAT 'AISYIYAH

Ketua Umum,



Dra. Siti Noordjannah Djohantini, MM., M.Si.
NBM.: 548 580

Sekretaris Umum,



Dra. Dyah Siti Nuraini, MPI
NBM : 549 014